

ABSTRAK

Indonesia merupakan wilayah kekayaan biodiversitas dunia terbesar kedua, termasuk kekayaan ragam tumbuhan obat dan ribuan spesies sudah digunakan masyarakat. Tumbuhan sintrong ini memiliki khasiat untuk menyembuhkan luka, mengobati sakit perut dan sebagai pembersih luka. Selain itu, tanaman sintrong ini dipercaya memiliki khasiat sebagai antioksidan, antiinflamasi, antimalaria antidiabetes, dan antihiperurisemia. Metode ekstraksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode maserasi dengan etanol 96%. Uji toksisitas akut dilakukan dengan metode *fixed dose* menggunakan hewan uji mencit betina sebanyak 30 ekor yang dibagi menjadi 6 kelompok, yaitu kontrol negatif, dosis 5 mg/kg BB, 50 mg/kg BB, 300 mg/kg BB, 2000 mg/kg BB, dan Uji batas 5000 mg/kg BB. Penelitian dilakukan selama 24 jam hingga 14 hari, indeks bobot organ mencit dilakukan uji statistik dengan *One Way Anova* satu arah dan dilanjutkan dengan uji *Post-Hoc*. Hasil pengamatan menunjukkan setelah pemberian ekstrak etanol daun sintrong sampai dosis 2000 mg/kg BB tidak menimbulkan kematian pada hewan uji dan efek toksik yang tidak berbeda bermakna dengan kontrol negatif. Pada Uji batas dengan dosis 5000 mg/kg BB tidak menunjukkan kematian hewan coba hingga akhir perlakuan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa LD₅₀ ekstrak etanol 96% dinyatakan sebagai LD₅₀ semu di atas 2000 mg/kg BB.

Kata Kunci : *Crassocephalum crepidioides*, metode fixed dose dan Toksisitas akut

ABSTRACT

Indonesia is the second largest area of biodiversity in the world, including a rich variety of medicinal plants and species that have been used. This sintrong plant has properties to heal wounds, treat stomach aches and as a cleanser. In addition, this sintrong plant is believed to have properties as an antioxidant, anti-inflammatory, antimalarial, antidiabetic, and antihyperuricemic. The extraction method used in this study is the maceration method with 96% ethanol. Acute toxicity test was carried out using the fixed dose method using 30 female mice which were divided into 6 groups, namely negative control, 5 mg/kg BW, 50 mg/kg BW, 300 mg/kg BW, 2000 mg/kg BW. , and Limit test of 5000 mg/kg BW. The study was carried out for 24 hours to 14 days, the organ weight index of mice was carried out with the One Way Annova statistical test one-way and continued with the Post-Hoc test. The results of observations after presenting the ethanol extract of sintrong leaves up to a dose of 2000 mg/kg BW did not cause death in the test animals and the toxic effect was not significantly different from the negative control. The limit test with a dose of 5000 mg/kg BW did not show the death of the experimental animals until the end of the treatment. This study concluded that the LD50 of 96% ethanol extract was expressed as a pseudo LD50 above 2000 mg/kg BW.

Keywords: *Crassocephalum crepidioides, fixed dose method and Acute toxicity*